



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 April 2025

Halaman: 2

Jumlah Jukir Pengguna QRIS Terus Ditambah

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan seluruh juru parkir (jukir) di wilayahnya menggunakan QRIS yang merupakan sistem pembayaran nontunai dengan QR Code untuk mendukung layanan perparkiran.

"Secara terus menerus seluruh jukir di Kota Yogyakarta nanti kita harapkan sampai pada titik itu dan digitalisasi hal yang familiar oleh para jukir. Sehingga ada kepastian layanan, kepastian tarif dan mekanisme perparkiran," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Kamis (24/4).

Menurut Agus Arif, digitalisasi pembayaran termasuk pada layanan parkir akan memberikan kemudahan bagi masyarakat

serta menciptakan kepastian layanan perparkiran. "Agar masyarakat yang menggunakan jasa layanan parkir bisa membayar tanpa harus ribet. Juru parkir tidak usah ribet menyiapkan uang kembalian. Tinggal membuka rekening," ujarnya.

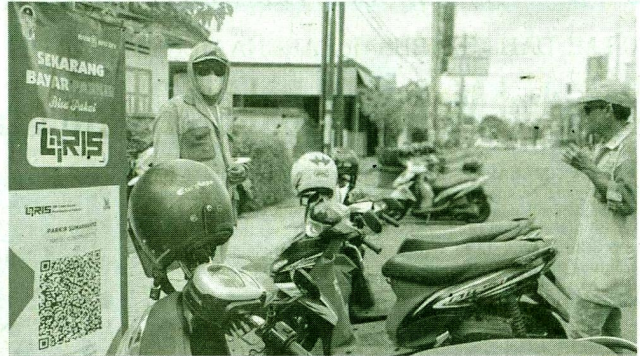
Sebagai tahap awal, 10 jukir yang menjadi sasaran pilot project atau program percontohan tersebar di Jalan Diponegoro, Brigiend Katamso, Mataram, Laksa-da Adisutjipto, dan Jalan KH Ahmad Dahlan yang masing-masing jalan terda-

pat dua jukir. Mereka dibekali seragam baru dan kalung QRIS sebagai sarana pembayaran nontunai, sementara pengguna parkir tetap mendapatkan karcis sebagai bukti pembayaran.

Agus menargetkan jumlah jukir pengguna QRIS akan bertambah menjadi 100 orang pada akhir Mei 2025.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Sri Darmadi Sudibyo mendukung langkah tersebut dan menekankan pentingnya edukasi kepada masyarakat agar terbiasa dengan sistem pembayaran digital. Dia juga berharap para jukir di Kota Gudeg dapat menjadi agen edukasi bagi masyarakat di lapangan.

Salah satu jukir, Uhlul Intanti yang bertugas di Jalan Laksa Adisutjipto mengaku senang dengan



Ilustrasi - Pembayaran parkir di beberapa wilayah di Kota Yogyakarta dapat dilakukan secara non tunai. MERAPI-ANTARA/Eka AR

adanya sarana pembayaran digital itu karena memudahkan transaksi, terutama saat pengguna

membawa uang pecahan besar. "Harapannya ke depan, misalnya ada pengguna

yang bawa uang besar atau kita 'enggak' ada uang kembalian, mereka bisa pakai QRIS," ucap Uhlul. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005